



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PAPAN BULETIN UNTUK GURU SD KECAMATAN SUKAMAKMUR, BOGOR, JAWA BARAT

Kunto Imbar Nursetyo¹, Erry Utomo², Muhammad Azhar Thifal³, Ersya Mauliza⁴

^{1,2,3,4} Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Email: kunto-imbar@unj.ac.id

Naskah diterima; 18 Oktober 2019; revisi Maret 2020;
Disetujui; Mei 2020; publikasi online Juli 2020.

Abstrak

Berdasarkan data siswa di SDN Sukamakmur 1, SDN Sukamakmur 2, dan SDN Sukamakmur 3, diperoleh nilai rata-rata mata pelajaran pada ulangan umum semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, yaitu 5,5 sedangkan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) di ketiga sekolah tersebut, adalah 6,5. Rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan analisis yang dilakukan dikarenakan pemilihan metode dan media yang digunakan guru kurang menarik dan kurang tepat, sehingga materi yang telah disampaikan sulit untuk diingat. Dari hasil observasi pada tiga SDN di atas diperoleh data bahwa selama ini guru-guru masih menggunakan pendekatan tradisional, tandanya guru masih dominan beraktivitas sedangkan siswa sebagai pendengar dan penerima informasi saja. Selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat atau merangkum hal-hal yang penting dari materi yang disampaikan guru. Maka itu perlu diupayakan penggunaan media dan pemilihan pendekatan yang sesuai dalam proses pembelajaran, suasana yang menarik sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dan pada akhirnya aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah berikut : 1) Persiapan; 2) Assesment; 3) Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan; 6) Evaluasi; serta 7) Terminasi. Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan guru SD di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan Media Papan Buletin ini yaitu menghasilkan Media Papan Buletin yang memenuhi kriteria layak secara teoritik; memenuhi kriteria layak dari segi format, isi dan tampilan; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ, untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilannya tenaga pendidik dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan dan mengevaluasi Media Papan Buletin.

Kata Kunci: Papan Buletin, Guru SD, pendampingan, media pembelajaran

Abstract

Based on data from SDN Sukamakmur 1, SDN Sukamakmur 2 and SDN Sukamakmur 3 students, the average grade of subjects in the odd-semester tests for the 2017/2018 school

year is 5.5, while the minimum Mastery Criteria, or KKM in the three schools is 6.5. The low learning outcomes of the students, based on the analysis made by choosing the methods and media used by the teacher, are less interesting and less accurate, making the lesson deliveries too difficult to remember. The results of the observations on the three above-mentioned SDNs indicate that teachers are still adopting the traditional approach. The sign is that the teacher still plays the dominant role in activities while the students are only listeners and information recipients. During the learning processes, students only listen to the teacher's explanation and record or summarize the important things from the material provided by the teacher. Therefore, it is necessary to strive for the use of media and the selection of a suitable approach in the learning process as well as an interesting atmosphere, so that the students learn more actively and ultimately the student activities and learning outcomes increase. The approach offered for the implementation of the civilian service program is an assistance model with the following steps: 1) preparation; 2) evaluation; 3) alternative planning of programs or activities; 4) formulation of the action plan; 5) status of implementation (implementation) of the program or activity; 6) evaluation; and 7) Termination. The implementation of the Civil Service Program is in fact being undertaken to give primary school teachers in Sukamakmur district, Bogor Regency, the opportunity to develop this bulletin board media through training and mentoring activities, namely to create a bulletin board medium, theoretically feasible criteria. meet the right criteria in terms of format, content and appearance; have high applicability or are worth learning. The nonprofit activities of the Education Technology Study Program of the FIP UNJ are being evaluated to determine the extent to which educators' knowledge and skills in the design, development, use and evaluation of bulletin board media are increasing.

Keywords: bulletin board, primary school teacher, assistance program, instructional media

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kecamatan Sukamakmur merupakan pemekaran dari Kecamatan Jonggol yang memiliki luas wilayah 16.982,65 hektar dengan jumlah penduduk keseluruhan 77 ribu 238 jiwa terhitung per Januari 2018 dengan jumlah perempuan 40.104 jiwa dan laki-laki 37.134 jiwa yang mayoritas 99% beragama Islam.

Batas Administratif Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Klapanunggal, Kecamatan Jonggol
- Sebelah Barat : Kecamatan Babakan Madang & Citeureup
- Sebelah Selatan : Kecamatan Megamendung, Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Cariu

Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor terdiri dari 10 Desa, yaitu :

1. Desa Sukawangi	6. Desa Sukamakmur
2. Desa Sukaharja	7. Desa Cibadak
3. Desa Wargajaya	8. Desa Pabuaran
4. Desa Sirnajaya	9. Desa Sukadamai
5. Desa Sukamulya	10. Desa Sukaesmi

Jumlah penduduk Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor pada tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

TAH UN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
2016	39.097	36.396	75.493	107
2017	39.277	36.835	76.112	107
2018	40.298	37.808	78.106	107

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

Berikut disajikan data Pendidikan Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor pada tahun 2016-2019:

Tabel 1. Jumlah Sekolah

TAH UN	TK		SD		MI		SMP		MTs		SMA		SMK		MA
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	
2016	0	3	3	0	0	1	3	3	0	11	1	2	0	3	0
			0			8									1
2017	3	0	3	0	0	1	4	3	0	12	1	2	0	3	0
			0			8									1
2018	0	1	3	0	0	1	3	3	0	12	1	2	0	3	0
			0			8									1

Tabel 2. Jumlah Siswa

TAH UN	TK		SD		MI		SMP		MTs		SMA		SMK		MA
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	
2016	0	5	8	0	0	3	1	6	0	1	1	1	0	3	0
		6	7			8	4	6	7	6	3	0			
			3			5	0	3	3	6	9	3			
			9			7	2	2	2						
2017	7	0	8	0	0	3	1	7	0	2	1	1	0	3	0
	3		4			6	5	9	2	7	5	8			
			0			8	2	9	0	2	4	9			
			1			6	7	9	9						
2018	0	3	8	0	0	3	1	8	0	2	1	2	0	4	0
		3	1			7	5	3	4	8	0	8			
			5			6	5	6	0	3	6	7			
			7			9	1	2	2						

Tabel 3. Jumlah Guru

TAH UN	T K	SD	MI	SMP	MTs	SMA	SMK	MA
2016	7	288	174	135	175	46	51	14
2017	7	272	173	134	184	44	10	44
2018	4	268	167	138	179	44	54	6

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor

Sarana pendidikan di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor seperti SD, SMP, SMA dan pondok pesantren sangat memadai, namun tingkat kesadaran

masyarakat terhadap pendidikan sangat rendah, mayoritas siswa-siswi setelah lulus SMP langsung menikah dan tidak melanjutkan ke tingkat SMA. Hal tersebut juga mempengaruhi masyarakat dalam mata pencahariannya, mayoritas bermata pencaharian petani penggarap padi di tanah milik orang lain dan sebagai peternak domba.

Alat transportasi yang digunakan untuk keseharian seperti berangkat ke sekolah dan mengangkut hasil pertanian, tidak menggunakan angkutan umum, melainkan menggunakan bak terbuka (mobil bak) dan carry. Akomodasi yang digunakan haruslah akomodasi yang memiliki keadaan fisik dan mesinnya kuat, itu dikarenakan ada beberapa jalan di Kecamatan Sukamakmur yang sangat rusak. Jalan-jalan di sini sudah diperbaiki, namun karena musim hujan, jalan menjadi rusak kembali dan ada jalan sepanjang 400 meter yang hanya tanah dan batu, itu karena faktor longsor, dan hingga saat ini belum mendapatkan penanganan dari pemerintah daerah Kabupaten Bogor, karena dengan pertimbangan tanah jalan tersebut masih labil, awalnya jalur tersebut berbelit dan panjang, tapi langsung dibuat jadi jalan yang pendek dengan swadaya masyarakat, namun tak lama kemudian hancur karena longsor. Untuk kehidupan sehari-hari masyarakat yang ada di Kecamatan Sukamakmur mendapatkan air dari sumur gali dan ada beberapa masyarakat yang mendapatkan bantuan SAB (Saluran Air Bersih) dari pemerintah daerah berupa pipanisasi yang mengalirkan sumber air dari beberapa curug/air terjun yang ada di Kecamatan Sukamakmur dan disalurkan ke beberapa rumah.

Berdasarkan data siswa di SDN Sukamakmur 1, SDN Sukamakmur 2, dan SDN Sukamakmur 3, diperoleh nilai rata-rata mata pelajaran pada ulangan umum semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, yaitu 5,5 sedangkan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) di ketiga sekolah tersebut, adalah 6,5. Rendahnya hasil belajar siswa

berdasarkan analisis yang dilakukan dikarenakan pemilihan metode dan media yang digunakan guru kurang menarik dan kurang tepat, sehingga materi yang telah disampaikan sulit untuk diingat. Dari hasil observasi pada tiga sekolah dasar di atas diperoleh data bahwa selama ini guru-guru masih menggunakan pendekatan tradisional, tandanya guru masih dominan beraktivitas sedangkan siswa sebagai pendengar dan penerima informasi saja. Selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat atau merangkum hal-hal yang penting dari materi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu perlu diupayakan penggunaan media dan pemilihan pendekatan yang sesuai dalam proses pembelajaran, suasana yang menarik sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dan pada akhirnya aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Permasalahan Mitra

Guru merupakan faktor sangat penting dalam proses pendidikan. Sebaik apapun sebuah kurikulum yang dikembangkan dan sarana yang disediakan, namun pada akhirnya gurulah yang melaksanakannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu banyak ahli menyebutkan bahwa guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam memikul perannya sebagai agen pembaharuan, maka guru terus dituntut untuk mengembangkan kemampuannya baik kemampuan akademik, maupun kemampuan profesionalnya. Dalam kemampuan akademik guru senantiasa harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan terbaru dari bidang studi yang ditekuninya. Sementara itu dalam bidang pengembangan profesinya, guru dituntut terus menerus melakukan inovasi pembelajaran sehingga memiliki keterampilan dalam pemilihan media dan pengetahuan akan model-model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang diterapkannya kepada siswa berlangsung dalam kondisi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan

menyenangkan. Dengan meningkatnya kemampuan guru pada dua bidang ini, maka diharapkan akan meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkannya.

Problematika yang dihadapi guru-guru di SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor untuk dapat menerapkan pembelajaran adalah terbatasnya keterampilan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima yaitu guru kepada siswa agar penerima atau seorang siswa tersebut mempunyai motivasi untuk belajar dengan harapan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan untuk bentuk dari media pembelajaran tersebut dapat berbentuk cetak maupun non cetak (Mudlofir dan Evi, 2016). Media dapat dikatakan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi yang tidak terbatas pada jenis media yang dirancang secara khusus untuk tujuan tertentu tetapi juga keberadaannya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (Prasetya, 2014: 2).

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dimana guru berperan sebagai mediator yang menyampaikan materi pembelajaran melalui media sebagai perantara informasi yang berupa ilmu pengetahuan untuk siswa. Penggunaan media visual dapat membantu peserta didik untuk menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar sehingga konsep dan materi yang sulit dipahami dapat dipelajari dengan mudah. Papan buletin merupakan salah satu yang paling sering ditemui di sekolah-sekolah, papan buletin terutama digunakan untuk menampilkan pengumuman penting, informasi tambahan tentang materi pelajaran tertentu, hal-hal yang perlu diingat peserta didik seperti kebijakan sekolah dan tanggal-tanggal penting, selain

itu guru juga dapat menampilkan berbagai karya peserta didik.

Papan buletin seperti yang diungkapkan Soenarto, merupakan jenis dari media grafis, grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat terlupakan bila tidak digrafiskan (divisualkan). (2012 : 7). Menurut Sastromiharjo Papan buletin tidak dilapisi flanel, tetapi langsung ditempel gambar atau tulisan. Media ini berfungsi untuk menerangkan sesuatu atau memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. Berbagai media grafis seperti gambar, poster, sketsa, diagram, dan began dapat dipakai sebagai bahan pembuatan papan bulletin. (2008 : 10).

Jordan dalam tulisannya menyatakan, terdapat tiga jenis papan buletin yang dapat digunakan oleh guru, yaitu papan berisikan penyajian, informasi, atau interaktif. (1). Papan *Display* (Pajangan). Papan buletin jenis ini menampilkan karya siswa sebagai materi utamanya. Papan pajangan biasanya tidak memerlukan banyak perencanaan atau materi tambahan, karena konten dihasilkan dari siswa. Materi yang ditampilkan pada papan pajangan ini penting untuk selalu diperbaharui agar tidak terjadi kebosanan secara visual. (2). Papan Informasi. Papan informasi adalah cara terbaik untuk memperkuat pengetahuan dengan menyajikan materi secara visual. Menyajikan informasi baru dalam format visual akan membantu peserta didik untuk mengingat dan memahami subjek atau materi. Papan informasi ini dapat dibuat mengenai subjek apa pun. Untuk membantu peserta didik fokus pada materi yang ditampilkan adalah menekankan visual dan teks, selain itu subjek dapat disajikan dengan memperhatikan kontrasitas warna yang digunakan. (3). Papan Interaktif. Papan buletin interaktif adalah papan yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan materi yang tersedia di papan buletin tersebut. Meskipun mungkin tampak seperti

hal yang mudah untuk dibuat, terdapat pertimbangan yang harus diperhitungkan dengan rinci, seperti ketinggian papan, warna, ketahanan, dan memiliki arah yang jelas mengenai pola interaksi. (2011 : 3).

Berdasarkan ketiga jenis papan buletin tersebut, dapat dilihat dari potensi dari media papan buletin untuk dimanfaatkan bagi guru dalam proses pembelajaran. Namun, demikian pemahaman akan komponen yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan papan buletin, masih belum diketahui dengan baik. Adapun berikut adalah komponen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan papan buletin menurut Jordan, yaitu: (1). Aksesibilitas. Papan buletin tidak berguna bagi peserta didik jika mereka tidak dapat mencapainya. Ketika merencanakan papan seperti itu, pastikan bahwa papan buletin disajikan setinggi mata peserta didik dan mudah diakses. (2). Penuh warna. Ketertarikan secara visual adalah kunci untuk menjaga peserta didik terlibat dalam papan buletin. Papan buletin yang polos, membosankan, menggunakan sedikit warna atau daya tarik visual tidak akan menarik peserta didik. Bahkan jika subjek yang dibahas menarik, peserta didik akan cepat menjadi bosan dan tidak tertarik. (3). Daya Tahan yang Tinggi. Dengan membuat papan buletin dengan bahan kokoh di awal, guru akan sangat terbantu, karena keharusan untuk memperbaikinya selama masa pakainya akan rendah. Dan yang terakhir, (4). Instruksi. Papan buletin harus memiliki arah yang jelas dan ringkas yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik. Idealnya, papan buletin akan menjadi media belajar mandiri bagi peserta didik, oleh karena itu dibutuhkan pertimbangan mengenai tingkat kemampuan peserta didik pada saat merencanakan.

Melihat besarnya potensi dari papan buletin untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, namun keterampilan dan pengetahuan guru-guru di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor khususnya

SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 dalam pengembangan papan buletin masih rendah, maka akan dilakukan proses pendampingan. Pendampingan pengembangan media papan buletin membantu guru Sekolah Dasar Sukamakmur 1, 2 dan 3 Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor dalam berpikir kreatif, sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Salah satu cara yang dilaksanakan untuk mengembangkan kualitas kemampuan akademik dan kemampuan profesional keguruan adalah mengadakan pelatihan terbimbing dalam bentuk pendampingan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan melatih guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran melalui pendampingan dari instruktur atau fasilitator.

Kegiatan pendampingan pengembangan media papan buletin ini dilakukan dengan tujuan umum untuk menghasilkan media pembelajaran papan buletin yang dapat digunakan sebagai oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara khusus tujuan pengembangan Media papan buletin ini yaitu menghasilkan Media papan buletin yang memenuhi kriteria layak secara teoritik dari ahli materi; memenuhi kriteria layak dari segi format, isi dan tampilan dari ahli media; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran menurut pengguna (guru dan siswa).

Tujuan dari pengabdian masyarakat pendampingan pengembangan Media Papan Buletin ini adalah:

- 1) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam perancangan Media Papan Buletin.

- 2) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan Media Papan Buletin dengan kaidah keilmuan.

- 3) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Media Papan Buletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran

- 4) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam menilai Media Papan Buletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- 2) Mengaplikasikan hasil penelitian yang dilakukan di Perguruan Tinggi kepada masyarakat secara langsung.

- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat dalam merancang, menerapkan dan menilai Media Papan Buletin.

- 4) Meningkatkan kejasama antara program studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ dengan guru-guru Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat

Dengan model kegiatan pendampingan seperti ini maka keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan pengembangan diri guru dapat diukur dengan membandingkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan sebelum pendampingan dengan sesudah pendampingan.

Kehadiran Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan keilmuan melalui

penelitian-penelitian yang dilakukan diantaranya melaksanakan penelitian yang bermanfaat untuk memecahkan masalah belajar dan pembelajaran, serta memberikan layanan jasa dalam memecahkan masalah belajar dan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan sistem, sehingga berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah upaya kegiatan pendampingan merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan mengevaluasi Media Papan Buletin untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat dalam sebuah program pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan guru SD di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan media sehingga menghasilkan Media Papan Buletin yang memenuhi kriteria layak dari segi teoritik; format, isi dan tampilan; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran.

Tahapan Pelaksanaan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap *Assesment*; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (*Implementasi*) Program atau Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi.

Berikut penjelasannya:

1) Tahapan persiapan (*Engagement*) Pada tahap ini dilakukan melalui tahap penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan. a. Persiapan pelaksana,

merupakan penyiapan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. b. Persiapan lapangan, dalam hal ini pelaksana pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap sekolah dasar mana saja yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal ataupun informal.

- 2) Tahap Pengkajian (*Assessment*) Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (SD Sukamakmur 1, 2 dan 3).
- 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (*Designing*) Pada tahap ini yang perlu dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan guru untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya
- 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi (*Formulation*) Pada tahap ini pelaksana merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang.
- 5) Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (*Implementasi*) Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran guru sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Pada tahap ini disampaikan dalam bentuk pelatihan cara mendesain media pembelajaran papan buletin antara lain sebagai berikut: Langkah 1. Memutuskan topik mana yang akan ditampilkan di papan buletin, hal ini sebagai langkah pertama dalam proses perencanaan. Hindari menampilkan lebih dari satu topik di setiap papan buletin, hal ini dikarenakan topik campuran dapat membingungkan peserta didik. Langkah 2. Buat kanvas

untuk papan buletin yang akan dikembangkan, langkah ini dilakukan dengan menutupi permukaan dalam kertas atau kain konstruksi. Langkah 3. Pilih gambar yang menarik untuk ditampilkan. Untuk membuat papan buletin yang menarik bagi peserta didik, harus menonjolkan hal-hal yang ingin dilihat peserta didik. Langkah 4. Buat judul menggunakan yang jelas. Dengan memberi judul pada papan buletin akan membuat tujuan papan itu segera jelas bagi peserta didik. Yang dilakukan dalam tahapan ini, adalah memilih judul menarik yang berkaitan dengan isi papan buletin. Jika memungkinkan, maka gunakan bahasa aliterasi atau kiasan dalam judul papan buletin untuk menarik perhatian peserta didik. Langkah 5. Kumpulkan informasi akademis untuk ditampilkan di papan buletin. Tempatkan contoh-contoh pekerjaan yang terkait dengan topik di papan buletin. Langkah 6. Tambahkan elemen interaktif ke papan buletin yang membutuhkan interaksi peserta didik. Sebagai contoh, tempatkan pertanyaan jajak pendapat di sudut papan dan izinkan peserta didik untuk menanggapi jajak pendapat di permukaan papan tulis. Ketika peserta didik berinteraksi dengan papan buletin, maka mereka akan meluangkan waktu untuk melihat konten dan mendapatkan informasi dari topik yang dibahas di papan buletin.

- 6) Tahap Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.
- 7) Tahap Terminasi (*Disengagement*) Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran.

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan guru SD di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor melalui kegiatan pelatihan dan

pendampingan pengembangan Media Papan Buletin ini yaitu menghasilkan Media Papan Buletin yang memenuhi kriteria layak secara teoritik; memenuhi kriteria layak dari segi format, isi dan tampilan; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran. Semua metode tersebut merupakan satu kesatuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilannya tenaga pendidik dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan dan mengevaluasi Media Papan Buletin.

Jenis evaluasi:

- 1) Evaluasi formatif untuk Media Papan Buletin sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang ada. Dilaksanakan dengan memberikan kuesioner untuk mengkaji Media Papan Buletin yang dirancang, dikembangkan, dimanfaatkan dan dievaluasi.
- 2) Evaluasi Sumatif terhadap keseluruhan penguasaan guru selama pengabdian, baik dari kegiatan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan evaluasi Media Papan Buletin dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner dan uji kinerja pada peserta pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mendukung upaya pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat sebagai mitra berupa pendampingan pengembangan Media Papan Buletin dengan maksud:

- 1) Membekali Guru SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat

pengetahuan dan keterampilan dalam perancangan Media Papan Buletin.

- 2) Membekali Guru SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan Media Papan Buletin dengan kaidah keilmuan.
- 3) Membekali Guru SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Media Papan Buletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran
- 4) Membekali Guru SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam menilai Media Papan Buletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Luaran yang diharapkan dapat terwujud dari kegiatan ini adalah:

Tabel 4 Kondisi Faktual

No	Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaiannya
1	Publikasi ilmiah di jurnal Inovasi Pembelajaran	2019	Wajib
2	Publikasi pada media massa cetak	2019	Tambahan
3	Publikasi pada media Sosial Youtube Teknologi Pendidikan FIP UNJ	2019	Wajib
4	Publikasi pada media Sosial Facebook Fanpage Teknologi Pendidikan FIP UNJ	2019	Tambahan
5	Publikasi pada media Sosial Instagram HMP Teknologi Pendidikan	2019	Wajib
6	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan Guru SD Sukamakmur mengembangkan Media Papan Buletin	2019	Wajib
7	Prototype Media Papan Buletin	2019	Wajib

8	Panduan Mengembangkan Media Papan Buletin	2019	Wajib
---	---	------	-------

Pelaksanaan Kegiatan

Program Studi Teknologi pendidikan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan strategi pembelajaran dan pengembangan media sederhana. Untuk mencapai tujuan dari program ini, maka tema dibagi kedalam 8 topik yaitu:

Topik

- 1) Pendampingan Pengembangan Media Flipchart Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 2) Pendampingan Pengembangan Media Papan Permainan untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 3) Pendampingan Pengembangan Media Poster untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 4) Pendampingan Pengembangan Media Flashcard untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 5) Pendampingan Pemanfaatan Lingkungan Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 6) Pendampingan Pengembangan Media Foto untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 7) Pendampingan Pengembangan Media Papan Buletin untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- 8) Pendampingan Pengembangan Media Infografis Untuk

Pembelajaran Siswa SD Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Kecamatan Sukamakmur, Bogor Jawa Barat

Tujuan

Tujuan dari pengabdian masyarakat pendampingan pengembangan Media Papan Buletin ini adalah:

- 1) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam perancangan Media Papan Buletin .
- 2) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan Media Papan Buletin dengan kaidah keilmuan.
- 3) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Media Papan Buletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran
- 4) Membekali Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat pengetahuan dan keterampilan dalam menilai Media Papan Buletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Waktu dan Tempat

- Pra Kegiatan 1 : Rabu 21 Agustus 2019 di Kecamatan Sukamakmur, Bogor Jawa Barat
- Pra Kegiatan 2 : Rabu, 28 Agustus 2019 di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat
- Pembukaan : Sabtu, 7 September 2019 di SDN 03 Sukamakmur Kecamatan Sukamakmur Bogor Jawa Barat
- Pelaksanaan Penerapan : Sabtu, 14 September di Sekolah-sekolah di

- Monitoring dan Evaluasi: Sabtu, 21 September 2019 di SDN 03 Sukamakmur Kecamatan Sukamakmur Bogor Jawa Barat

Peserta

25 orang Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Pelaksanaan:

Tabel 5. Jadwal PKM Prodi TP 2019

Lokasi & Waktu	Judul	Fasilitator
Gedung PGRI Suka- makmur, 7 & 14 Septem- ber 2019	Pendampingan Pengembangan Media Foto Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Zuhdy Hasibuan, M.Pd • Drs. Ahmad Sadek M.Pd • Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd
	Pendampingan Pengembangan Media Papan Permainan Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Robinson Situmorang, M.Pd • Diana Ariani, M.Pd.
	Pendampingan Pengembangan Media Flashcard Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Mulyadi, M.Pd • Dr. Khaerudin, M.Pd
	Pendampingan Pemanfaatan Lingkungan Dalam Mengembang- kan Media Pembelajaran Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Retno Widyaningrum, S.Sos., M.M • Drs. R.A. Hirmana W., M.Pd

SDN Sukamakmur 03, 7 & 14 September 2019	Pendampingan Pengembangan Media Flip Chart Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Suprayekti, M.Pd • Cecep Kustandi, M.Pd
	Pendampingan Pengembangan Media Poster Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Dewi S. Prawiladilaga, M.Sc., Ed. • Santi Maudiarti, S.E, M.Pd
	Pendampingan Pengembangan Media Papan Buletin Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Kunto Imbar, M.Pd • Erry Utomo, Ph.D
	Pendampingan Pengembangan Media Infografis Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. RA Murti Kusuma Wirasti, SIP., M.Si • Dr. Eveline Siregar, M.Pd
SDN Sukamakmur 03, Sabtu, 21 September 2019	Monitoring dan Evaluasi	Dosen TP UNJ

Penulis memperoleh bagian untuk melaksanakan Pendampingan Pengembangan Media Papan Buletin Untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Dalam pelaksanaan pendampingan tersebut, yang penulis lakukan adalah

1. Melakukan analisis kondisi sekolah, guru dan lingkungan yang ada di desa Sukamakmur.

2. Mempersiapkan bahan pelatihan berupa bahan presentasi dan format dokumen yang dapat memudahkan peserta (guru) dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Melaksanakan PKM dengan melakukan presentasi dan pendampingan agar peserta memahami bagaimana memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
4. Peserta diminta untuk mengisi format pemanfaatan yang sudah disediakan.
5. Beberapa peserta diminta untuk maju dan mempresentasikan hasil pengisian format
6. Melakukan pembahasan terhadap pengisian format yang dipresentasikan.
7. Tindak lanjut: Melakukan evaluasi terhadap format yang telah diisi peserta.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan pada 21 Agustus 2019. Pada kegiatan ini dilakukan penilaian terhadap pemahaman guru atas pendampingan, yang diwujudkan dengan pengerjaan tugas-tugas yang diberikan yaitu berbagai pengembangan media sederhana. Kemudian peserta mengirimkan rekaman atau dokumentasi ketika mereka sedang memanfaatkan media sederhana tersebut di dalam kelas.

Evaluasi

1. Evaluasi reaksi kegiatan pendampingan pengembangan media dan strategi pembelajaran guru-guru sd kecamatan sukamakmur.
2. Penilaian video guru saat memanfaatkan media pembelajaran sederhana.

Evaluasi Reaksi

Evaluasi Reaksi meliputi aspek yaitu trainer, materi, media dan persiapan. Data hasil evaluasi akan dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata dan diinterpretasikan sebagai berikut:

3.26 – 4.00	Sangat Baik
2.51 – 3.25	Baik
1.76 – 2.50	Cukup
1.00 – 1.75	Tidak Baik

Tabel 6. Hasil Evaluasi Reaksi

Aspek	Nilai
Trainer	4.23
Materi Pelatihan	4.46
Media Pelatihan	4.48
Pelatihan	4.38
Latihan/Tugas	4.42
Fasilitas	4.38
Rerata	4.39

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil evaluasi adalah 4.39 yang artinya Sangat Baik. Nilai rata-rata yang diperoleh tiap aspek seluruhnya di atas 3.26 yang dapat diartikan Sangat Baik.

Tabel 7. Komentar Peserta dalam Pelaksanaan Pendampingan – SDN Sukamakmur 03

No	Komentar
1	Pelatihan pengembangan media sederhana ini sangat membantu sekali bagi guru SD dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik
2	Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru hanya terlalu cepat dalam menyampaikan materi
3	Saya ucapkan terima kasih kepada tim UNJ TP karena telah memberikan ilmu kepada kami khususnya saya pribadi karena dengan diadakannya pelatihan ini bertambah ilmu saya dalam pembuatan media sederhana, saran mudah mudahan acara seperti ini tidak hanya 1 kali saja tapi ada tindak lanjut lagi
4	Kegiatan ini sangat bagus karena menjadikan guru lebih kreatif dan dapat menarik minat anak untuk belajar, dengan baik dan lebih paham akan materi yang di sampaikan
5	Dengan adanya pengembangan media sederhana ini mudah-mudahan lebih baik lagi dan bisa menggunakan media sederhananya yang ada di lingkungan sekitar
6	Pelatihan pendampingan ini sangat bermanfaat untuk guru-guru dan bisa dikembangkan kepada peserta didik di sekolah masing-masing
7	Dalam kegiatan pendampingan pengembangan media sederhana untuk guru sd ini kami dapat

	menambah ilmu dan semoga kegiatan ini berkelanjutan
8	Sangat menarik menambah ilmu kembali untuk kami para guru sekolah dasar
9	Semoga kegiatan ini terus berkelanjutan dengan materi - materi yang lain yang dapat menambah wawasan kami guru sekolah dasar
10	Sering - sering buat kegiatan seperti ini
11	Dalam menyampaikan materi harus lebih rinci dan jelas. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat media belajar harus lebih lengkap
12	Tolong disediakan pendingin ruangan atau minuman dingin pada saat siang hari
13	Menurut saya kegiatan ini memberikan ilmu yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan kami sebagai guru dimana media pembelajaran adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini kami menjadi tahu bahwa media pembelajaran ternyata mudah dibuat dan alat serta bahan pun banyak tersedia disekitar kita

D. KESIMPULAN

Program “Pendampingan Pengembangan Media Sederhana untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur” ini merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan guru-guru SD di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, para guru diharapkan dapat memanfaatkan papan buletin sebagai media pembelajaran.

Secara umum Guru SD di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor sudah paham mengenai Papan Buletin Namun hanya saja terdapat keterbatasan dalam membuat media tersebut. Maka pada pelatihan dan pendampingan kali ini selain menjelaskan mengenai papan buletin yang memenuhi kriteria layak dari segi teoritik; format, isi dan tampilan; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran. Pendampingan ini dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat program studi Teknologi

Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Pelaksanaan program ini adalah selama 3 hari. Hari pertama adalah pembukaan, hari kedua adalah pelaksanaan pendampingan dan hari ketiga adalah monitoring dan evaluasi. Dan tidak lupa pada pra kegiatan 1 dan 2 dalam rangka survei, menyebarkan undangan pelatihan kepada tenaga kependidikan di daerah sekitar.

Dari hasil evaluasi reaksi yang meliputi 4 aspek; trainer, materi, media dan persiapan, diperoleh nilai rata-rata 4,39 yang artinya adalah Sangat Baik. Nilai rata-rata tiap aspek seluruhnya di atas 3.26. Artinya aspek trainer, materi, media dan persiapan adalah Sangat Baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Prodi S1 Teknologi Pendidikan FIP UNJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jarumon Nookhong dan Panita Wannapiroon. 2015. *Development of Collaborative Learning Using Case – Based Learning Via Cloud Technology and Social Media for Enhancing Problem – Solving Skills and ICT Literacy Within Undergraduate Students*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 174. 2096 – 2101.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetya, Sukma Perdana. 2014. *Media Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Ombak.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel – variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno. 2016. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Media Grup.